

LAPORAN MONEV
RENCANA AKSI KINERJA PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TRIWULAN II TAHUN 2025

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target	Capaian	Sasaran Program (PK es 3 /Fungsional)	Indikator Kinerja Program	Target	Capaian	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Peningkatan Produksi Pertanian	Meningkatnya produktivitas pertanian	Produktivitas pertanian	TW 1: Melaksanakan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian dalam proses pelaksanaan	Tersedianya dan berkembangnya sarana pertanian	Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	TW 1: Melakukan Pengawasan Sebaran Pupuk	Pengawasan Sebaran Pupuk telah dilaksanakan	Terawasinya pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah dokumen penyediaan dan pengawasan pupuk, pestisida dan alsintan	TW 1: 1 Dokumen	1 Dokumen
				TW 2: Melaksanakan peningkatan kualitas dan kuantitas penyuluhan pertanian	Peningkatan kualitas dan kuantitas penyuluhan pertanian dalam proses pelaksanaan			TW 2: Melakukan Pengawasan Sebaran Pestisida	Pengawasan Sebaran Pestisida telah dilaksanakan			TW 2: 2 Dokumen	2 Dokumen
				TW 3: Mengendalikan dan menanggulangi bencana pertanian	-			TW 3: Melakukan Pengawasan Sebaran Sarana Pendukung Pertanian	-			TW 3: 3 Dokumen	-
				TW 4: 7,29 Ton/ha	-			TW 4: 100%	-			TW 4: 4 Dokumen	-
							Persentase peningkatan luas tanam tanaman pangan & hortikultura	TW 1: Melaksanakan pengawasan mutu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pengawasan mutu Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam proses pelaksanaan	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Jumlah Luas Tanam Tanaman Pangan pada tahun berjalan	TW 1: Persiapan lelang penyediaan benih dan saprodi	Telah dilakukan Persiapan lelang penyediaan benih dan saprodi Tanaman Pangan
								TW 2: Melaksanakan pengawasan penyediaan Tanaman Pangan dan Hortikultura,	Pengawasan penyediaan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam proses pelaksanaan			TW 2: Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia dan proses kontrak dalam proses pelaksanaan
								TW 3: Melaksanakan peredaran benih Tanaman Pangan dan Hortikultura,	-			TW 3: Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-
								TW 4: 2,5 %	-			TW 4: 250 Ha	-
											Jumlah Luasan Benih/Bibit Hortikultura yang tersedia	TW 1: Persiapan lelang pengadaan benih dan saprodi	Telah dilakukan Persiapan lelang penyediaan benih dan saprodi tanaman Hortikultura
												TW 2: Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia dan proses kontrak dalam proses pelaksanaan
												TW 3: Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-
												TW 4: 50 Ha	-
											Laporan Produksi benih sumber pertanian (UPTD Balai Benih Pertanian)	TW 1: Penyediaan Pakan Ternak	Penyediaan Pakan Ternak dalam proses pelaksanaan
												TW 2: Penyediaan Vaksin Ternak	Penyediaan Vaksin Ternak dalam proses pelaksanaan

															TW 3:	Pendataan Kesehatan dan Produksi Bibit Ternak	-
															TW 4:	1 Dokumen	-
								Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	TW 1:	Melaksanakan pengawasan mutu Tanaman Perkebunan	Pengawasan mutu Tanaman Perkebunan dalam proses pelaksanaan	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Jumlah Luasan Benih/Bibit Tan Semusim dan Rempah, Tanaman Tahunan dan penyegar yang tersedia	TW 1:	Persiapan lelang pengadaan benih dan saprodi	Telah dilakukan Persiapan lelang penyediaan benih dan saprodi tanaman Perkebunan	
									TW 2:	Melaksanakan pengawasan penyediaan Tanaman Perkebunan	Pengawasan penyediaan Tanaman Perkebunan dalam proses pelaksanaan			TW 2:	Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia dan proses kontrak dalam proses pelaksanaan	
									TW 3:	Melaksanakan pengawasan peredaran benih Tanaman Perkebunan	-			TW 3:	Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-	
									TW 4:	1,5 %	-			TW 4:	1612 Hektar	-	
								Peningkatan benih/bibit tanaman (pangan, horti, dan perkebunan) berlabel dan bersertifikat	TW 1:	Melaksanakan pengawasan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Pengawasan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam tahap pelaksanaan	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Keluaran Jumlah sertifikat benih yang diterbitkan	TW 1:	10 Sertifikat	10 Sertifikat	
									TW 2:	Melaksanakan sertifikasi mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Sertifikasi mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam proses pelaksanaan			TW 2:	30 Sertifikat	30 Sertifikat	
									TW 3:	Menerbitkan label dan sertifikat benih/bibit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan bermutu	-			TW 3:	60 Sertifikat	-	
									TW 4:	5 %	-			TW 4:	85 Sertifikat	-	
												Tekelolanya Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	TW 1:	Pendataan Kultivar/Varietas lokal Pertanian Baru	Telah dilaksanakan Pendataan Kultivar/Varietas lokal Pertanian Baru	
														TW 2:	Pengujian autentifikasi Kultivar/Varietas lokal unggul baru	Pengujian autentifikasi Kultivar/Varietas lokal unggul baru dalam tahap pelaksanaan	
														TW 3:	Pendaftaran Kultivar/Varietas lokal ke Kementerian Pertanian	-	
														TW 4:	2 Varietas Unggul Baru	-	
							Tersedianya dan berkembangnya prasarana pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Pertanian	TW 1:	Melaksanakan penyediaan prasarana pertanian	Penyediaan prasarana pertanian dalam Proses pelaksanaan	Tertatanya Prasarana Pertanian	Penyediaan jalan pertanian dan tata kelola air irigasi pertanian (m)	TW 1:	Persiapan lelang pekerjaan air irigasi pertanian	Telah dilakukan persiapan lelang pekerjaan air irigasi pertanian	
									TW 2:	Melaksanakan pengembangan prasarana pertanian	Pengembangan prasarana pertanian dalam tahap pelaksanaan			TW 2:	Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia dan proses kontrak dalam proses pelaksanaan	

									TW 3:	Melaksanakan pengawasan prasarana pertanian	-			TW 3:	Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-
									TW 4:	3,5 %	-			TW 4:	22500 Meter	-
							Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian	Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	TW 1:	Membuat analisis risiko bencana pertanian	Telah dibuat dokumen analisis risiko bencana pertanian	Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	TW 1:	Pendataan jumlah Usaha Ternak Sapi/Kerbau	Telah dilakukan pendataan terhadap jumlah Usaha Ternak Sapi/Kerbau
									TW 2:	Melakukan mitigasi bencana pertanian	Mitigasi bencana pertanian telah dilakukan			TW 2:	Penyaluran Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	Dalam proses Penyaluran Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)
									TW 3:	Melakukan penanggulangan dampak perubahan iklim	-			TW 3:	Pemanfaatan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	-
									TW 4:	1 Dokumen	-			TW 4:	1 Dokumen	-
								Terkendalinya Bencana Pertanian akibat serangan OPT	TW 1:	Melakukan pengawasan dan edukasiantisipasi serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Telah dilakukan pengawasan dan edukasiantisipasi serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian Provinsi	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan	TW 1:	150 Hektar	150 Hektar
									TW 2:	Melakukan mitigasi bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Mitigasi bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) telah dilakukan			TW 2:	300 Hektar	300 Hektar
									TW 3:	Melakukan pengendalian bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	-			TW 3:	500 Hektar	-
									TW 4:	3 %	-			TW 4:	750 Hektar	-
							Meningkatnya jumlah usaha pertanian yang memiliki izin usaha	Dokumen Perizinan Usaha Pertanian	TW 1:	Melaksanakan Koordinasi dengan Dinas PTSP Provinsi	Telah dilakukan Koordinasi dengan Dinas PTSP Provinsi	Terlaksananya penerbitan izin usaha pertanian	Rekomendasi izin usaha perkebunan	TW 1:	Melaksanakan Pendataan usaha perkebunan	Telah dilakukan Pendataan usaha perkebunan
									TW 2:	Melaksanakan Bimbingan Teknis Terkait Perizinan Pertanian	Bimbingan Teknis Terkait Perizinan Pertanian telah dilaksanakan			TW 2:	Melaksanakan survei ke usaha perkebunan	Telah dilaksanakan survei ke usaha perkebunan
									TW 3:	Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	-			TW 3:	Menerbitkan Rekomendasi izin usaha perkebunan	-
									TW 4:	1 Dokumen	-			TW 4:	1 Laporan	-
							Meningkatnya kualitas penyuluh pertanian	Persentase peningkatan metode, teknologi informasi dan kelembagaan penyuluhan pertanian	TW 1:	Melaksanakan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Telah dilaksanakan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian melalui Pertemuan Rutin Penyuluh Pertanian Provinsi	Berkembangnya Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyuluh dan kelembagaan petani yang dilatih	TW 1:	Menyediakan sarana Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Telah tersedia sarana Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian

									TW 2:	Melaksanakan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian dalam proses pelaksanaan			TW 2:	Menyediakan sarana Peningkatan Kelembagaan petani	Telah tersedia sarana Peningkatan Kelembagaan petani
									TW 3:	Melaksanakan pengawasan kepada Balai Penyuluh Pertanian (BPP)	-			TW 3:	Melaksanakan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	-
									TW 4:	100 %	-			TW 4:	100 %	-
												Berkembangnya Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penerapan informasi teknis dan inovasi pertanian	TW 1:	6 BPP	6 BPP
														TW 2:	12 BPP	12 BPP
														TW 3:	18 BPP	-
														TW 4:	37 BPP	-
			Produksi Peternakan	TW 1:	7.487,5 Ton	7.773,18 Ton	Tersedianya dan berkembangnya sarana pertanian	Persentase Pertambahan Angka Populasi Ternak	TW 1:	Meningkatkan Ketersediaan Bibit ternak	Peningkatan Ketersediaan Bibit ternak dalam proses pelaksanaan	Tersedianya Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi	Tersedianya dokumen penyediaan benih/bibit ternak dan pakan ternak	TW 1:	Persiapan Lelang Bibit Ternak (Sapi)	Telah dilakukan Persiapan Lelang Bibit Ternak (Sapi)
				TW 2:	14.975 Ton	17.322,76 Ton			TW 2:	Meningkatkan ketersediaan Pakan ternak	Peningkatan ketersediaan Pakan ternak telah dilakukan			TW 2:	Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia telah dilakukan, dalam proses pelaksanaan kontrak
				TW 3:	22.462,5 Ton	-			TW 3:	Melakukan pengawasan ketersediaan bibit dan pakan ternak	-			TW 3:	Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-
				TW 4:	29.950 Ton	-			TW 4:	5 %	-			TW 4:	2 Dokumen	-
								Persentase peningkatan produksi benih bermutu	TW 1:	Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak	Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dalam Proses Pelaksanaan	Terlaksananya peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan serta pakan kewenangan provinsi	Dokumen ketersediaan benih/bibit pertanian tingkat lapang (daerah)	TW 1:	Meningkatkan ketersediaan benih/bibit ternak	Peningkatan ketersediaan benih/bibit ternak telah dilakukan
									TW 2:	Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu Tanaman Pakan Ternak, dam Bahan Pakan Ternak	Sistem Manajemen Mutu Tanaman Pakan Ternak, dam Bahan Pakan Ternak telah diterapkan			TW 2:	Meningkatkan ketersediaan pakan ternak	Ketersediaan pakan ternak telah ditingkatkan
									TW 3:	Meningkatkan Pengawasan kualitas mutu benih/bibit dan pakan ternak	-			TW 3:	Melakukan pendataan kelahiran, kematian, kesehatan, dan distribusi hewan ternak	-
									TW 4:	2,5 %	-			TW 4:	1 Dokumen	-
							Terkendalinya Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	TW 1:	Melaksanakan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah dalam proses pelaksanaan	Terlaksananya penjaminan kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam	Menurunnya angka kejadian penyakit hewan menular	TW 1:	Melaksanakan pelayanan Jasa Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan	Telah dilaksanakan pelayanan Jasa Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan

									TW 2:	Melaksanakan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Telah dilaksanakan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi			TW 2:	Melaksanakan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Telah dilaksanakan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan
									TW 3:	Melaksanakan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	-			TW 3:	Melaksanakan penanganan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam Provinsi	-
									TW 4:	2 %	-			TW 4:	80 %	-
												Terawasinya Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan	TW 1:	Melakukan pendataan pemasukan/pengeluaran hewan dan produk hewan	Telah dilakukan pendataan pemasukan/pengeluaran hewan dan produk hewan
														TW 2:	Melakukan pengawasan pengeluaran/pemasukan hewan dan produk hewan	Telah dilakukan Pengawasan pengeluaran/pemasukan hewan dan produk hewan
														TW 3:	Mengeluarkan rekomendasi izin keluar/masuk hewan dan produk hewan	-
														TW 4:	90 %	-
												Terlaksananya Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Tersertifikasinya unit usaha produk hewan di Bangka Belitung (ber NKV/Nomor Kontrol Veteriner)	TW 1:	Melaksanakan Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	Telah dilaksanakan Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan
														TW 2:	Melaksanakan Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Telah dilakukan Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
														TW 3:	Memberikan rekomendasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) untuk unit usaha produk Hewan	-
														TW 4:	1 Unit NKV	-
1	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal:	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	TW 1:	Mengelola sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan dalam proses pelaksanaan	Sasaran Program (PKes 3 /Fungsional)	Persentase meningkatnya ketersediaan pangan utama (beras)	TW 1:	Melakukan pendataan daerah kategori "Rentan rawan pangan" dalam provinsi	Telah dilakukan pendataan daerah kategori "Rentan rawan pangan" dalam provinsi	Tersedianya Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah infrastruktur ketersediaan pangan utama	TW 1:	Persiapan lelang pengadaan Alat Penggilingan Padi/Rice Milling Unit (RMU)	Telah dilakukan Persiapan lelang pengadaan Alat Penggilingan Padi/Rice Milling Unit (RMU)

				TW 2:	Melakukan penanganan kerawanan pangan, serta Meningkatkan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	-			TW 2:	Melakukan sosialisasi upaya pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan di daerah	Sosialisasi upaya pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan di daerah telah dilakukan			TW 2:	Pemilihan Penyedia, proses kontrak	Pemilihan Penyedia telah dilakukan, dalam proses pelaksanaan kontrak
				TW 3:	Melakukan pengawasan keamanan pangan	-			TW 3:	Melaksanakan proses penyediaan infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-			TW 3:	Proses Pekerjaan, Serah Terima, Pencairan	-
				TW 4:	90.43 Skor PPH	-			TW 4:	2,92 %	-			TW 4:	1 Unit	-
							Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	TW 1:	Melaksanakan penyaluran pangan pokok dalam daerah	Penyaluran pangan pokok dalam daerah dalam proses pelaksanaan	Tersedianya dan Tersaluranya Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen terkait harga pangan dan kebutuhan pangan	TW 1:	Melaksanakan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Telah dilaksanakan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
									TW 2:	Melaksanakan penyediaan cadangan pangan pemerintah provinsi	Penyediaan cadangan pangan pemerintah provinsi Telah dilakukan			TW 2:	Melaksanakan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Telah dilaksanakan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis
									TW 3:	Melaksanakan promosi pangan Beragam, Bergizi seimbang, dan Aman (B2SA)	-			TW 3:	Melaksanakan Penyediaan informasi harga bahan pangan Tingkat Produsen dan Konsumen	-
									TW 4:	84,1 Skor	-			TW 4:	2 Dokumen	-
												Terkelolanya dan seimbangannya Cadangan Pangan Provinsi	Persentase tersedianya cadangan pangan pemerintah	TW 1:	Melaksanakan Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Telah dilaksanakan Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi
														TW 2:	Melaksanakan Pengadaan (Beras) Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi telah dilakukan
														TW 3:	Menyerahkan beras Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Provinsi ke Perum BULOG	-
														TW 4:	5 %	-
												Terlaksananya Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Jumlah dokumen Penyusunan Pola Pangan harapan	TW 1:	Melaksanakan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Telah dilakukan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
														TW 2:	Melaksanakan kampanye konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA)	Telah dilakukan kampanye konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA)

															TW 3:	Melaksanakan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	-
															TW 4:	1 Dokumen	-
							Tertanganinya kerawanan pangan	Menurunnya Daerah Rentan Rawan Pangan	TW 1:	Melaksanakan intervensi daerah rentan rawan pangan	Telah dilakukan intervensi daerah rentan rawan pangan dalam provinsi	Terlaksananya Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah dokumen kerentanan dan ketahanan pangan	TW 1:	Membentuk Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi	Telah dibentuk Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi	
									TW 2:	Melaksanakan Intervensi Kewaspadaan pangan dan gizi	Telah dilakukan Intervensi Kewaspadaan pangan dan gizi			TW 2:	Mengumpulkan data indikator ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan provinsi	Pengumpulan data indikator ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan provinsi dalam proses pelaksanaan	
									TW 3:	Memberikan bantuan pangan pokok bagi daerah teridentifikasi rentan rawan pangan dan gizi	-			TW 3:	Melaksanakan penyusunan dan Pemutakhiran Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Provinsi	-	
									TW 4:	1 Daerah	-			TW 4:	2 Dokumen	-	
							Terawasinya keamanan pangan	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	TW 1:	Melaksanakan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dalam proses pelaksanaan	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Persentase Jumlah Produk PSAT yang terawasi	TW 1:	Melaksanakan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi dalam proses pelaksanaan	
									TW 2:	Melaksanakan Uji Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dalam proses pelaksanaan			TW 2:	Melaksanakan Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dalam proses pelaksanaan	
									TW 3:	Menerbitkan Rekomendasi Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	-			TW 3:	Melaksanakan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	-	
									TW 4:	86 %	-			TW 4:	97 %	-	

Pangkalpinang, 10 Juli 2025

ERWIN KRISNAWINATA, S.TP., M.Si.

NIP. 19760130 200212 1 008